

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**MADE SHINTA SEKAR AYU
NIM. 12030114130158**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Made Shinta Sekar Ayu

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130158

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP

Semarang, 29 Januari 2018

Dosen Pembimbing



(Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP)

NIP. 19710904 200112 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Made Shinta Sekar Ayu

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130158

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Maret 2018

Tim Penguji:

1. Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP

(.....)

2. Drs. Sudarno., M.Si., Akt., Ph.D

(.....)

3. Dr. Indira Januarti., M.Si., Akt

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Made Shinta Sekar Ayu, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,



(Made Shinta Sekar Ayu)
NIM : 12030114130158

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“The life ahead can only be glorious if you learn to live in total
harmony with the Lord.”*

*“Love one another and help others to rise to the higher levels, simply
by pouring out love. Love is infectious and the greatest healing
energy.”*

-Bhagavan Sri Sathya Sai Baba-

Karya ini saya persembahkan untuk :

Keluarga, sahabat, dan semua orang yang sudah mendukungku

Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit committee characteristics and audit quality on earnings management. These characteristics are size of the audit committee, competency of audit committee, and audit committee activities, while the audit quality is proxied as: auditor reputation (KAP big- 4 and KAP Non big- 4), auditor is industry specialization. The number of samples were determined using the purposive sampling method, obtained a total sample of 109 companies. The multiple linear regression is used to test the hypotheses. The results of this study show that competency of audit committee and audit committee activities affect negative significantly on earnings management.

Keywords: Audit committee characteristics, audit quality, and earnings management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Karakteristik ini adalah ukuran komite audit, kompetensi komite audit, dan aktivitas komite audit, sedangkan kualitas audit di proksikan sebagai: reputasi auditor (KAP big- 4 dan KAP Non big-4), auditor dengan spesialisasi industri. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 109 perusahaan. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi komite audit dan aktivitas komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Karakteristik komite audit, kualitas audit, dan manajemen laba

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Faisal, SE., M.Si., Ph.D., CMA, CRP. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan.

5. Bapak/ibu dosen serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak membantu dan memberikan banyak pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua tercinta Bapak I Nyoman Romangsi dan Ibu Naryati, kakak saya Gede Dharmapala Kirti Krishnan, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis.
7. Mutiara, Dienti, Dian, Citra, Fina, Oghie selaku sahabat di Akuntansi Undip yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.
8. Melati dan Lintang yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan warna di hari-hariku.
9. Teman bimbinganku : Alia, Tata, Rivans, Rini yang selalu berjuang bimbingan bersama, berkeluh kesah tentang skripsi, dan saling memberikan masukan dalam mengerjakan skripsi.
10. Seluruh keluarga besar KSPM, terutama untuk angkatan 2014 Azzam, Afi, Oca, Ria, Tiwi, Febri, Seto, Manda, Sena, Ratih, Nanda, dll. Kalian semua telah memberikan pelajaran dan kenangan yang indah kepada saya.
11. Seluruh keluarga besar KMHD Undip dan Peradah Semarang, yang telah menjadi keluargaku dan mengajarkanku banyak hal.
12. Seluruh keluarga besar BEM FEB Progresif, K&PSDM ku (Fitri, Dian, Zidny, Yosua, Syifa, Santi, Udin, Ismi, Fadil, Tori, Pear, Eza,

Handika, Yolan, dan Caca yang tercinta yang selalu mengisi hari-hariku di masa terakhir perkuliahan ini. Semoga kita tetap menjadi keluarga.

13. Semua teman-teman KKN 2017 Desa Bakalan Jepara, Adryan, Arsyad, Fadil, Putty, Sebi, Septi, Ririn, yang telah berjuang bersama selama KKN dan memberikan pengalaman berharga kepada penulis.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya terdapat banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Manajemen Laba.....	13
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan.....	14
2.1.4 Penelitian Terdahulu	18

2.2	Kerangka Pemikiran	24
2.3	Hipotesis	25
2.3.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	25
2.3.2	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	26
2.3.3	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	27
2.3.4	Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Manajemen Laba.....	28
2.3.5	Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Manajemen Laba	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		30
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.1	Variabel Dependen.....	30
3.1.2	Variabel Independen	33
3.1.3	Variabel Kontrol.....	38
3.2	Populasi dan Sampel	39
3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	40
3.5	Metode Analisis Data	40
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	40
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.3	Uji Korelasi	42
3.5.4	Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		46
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2	Analisis Data	48
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.2.3	Hasil Uji Korelasi.....	57
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis	58
4.3	Interpretasi Hasil	61
4.3.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	62

4.3.2	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	62
4.3.3	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	63
4.3.4	Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Manajemen Laba.....	64
4.3.5	Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Manajemen Laba	65
4.3.6	Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Manajemen Laba.....	66
BAB V KESIMPULAN		67
5.1	Simpulan.....	67
5.2	Keterbatasan	68
5.3	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	18
Tabel 3. 1.....	39
Tabel 4. 1.....	47
Tabel 4. 2.....	48
Tabel 4. 3.....	52
Tabel 4. 4.....	54
Tabel 4. 5.....	55
Tabel 4. 6.....	57
Tabel 4. 7.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	24
Gambar 4. 1	53
Gambar 4. 2	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	75
LAMPIRAN B	78
LAMPIRAN C	79
LAMPIRAN D	80
LAMPIRAN E	83
LAMPIRAN F	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu dalam tata kelola perusahaan berkaitan juga dengan kepentingan dalam dunia pendidikan. Keterpautan kepentingan ini dipengaruhi oleh dua alasan utama: yang pertama, tekanan dari proses globalisasi dan munculnya teknologi-teknologi baru, yang memaksa untuk terlaksanakannya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan tersajinya informasi keuangan yang transparan. Alasan yang kedua, adanya skandal keuangan di beberapa perusahaan (seperti Enron) yang menyebabkan munculnya krisis kepercayaan mengenai keandalan dalam informasi keuangan dan hal tersebut memberikan dampak terhadap perilaku para pemegang kepentingan. Konflik kepentingan yang melekat pada hubungan keagenan antara para pemilik dengan para manager dapat menimbulkan krisis kepercayaan (Zgarni, Hlioui, & Zehri, 2016). Seperti para manager dalam mempertanggungjawabkan kinerja perusahaannya kepada para pemegang saham cenderung melindungi diri mereka dan perusahaan. Dalam berusaha untuk melindungi perusahaannya, manager mengubah laporan keuangan dengan memaksimumkan atau meminimumkan laba sesuai kebutuhan, sehingga akan memengaruhi penilaian pemegang saham terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Tindakan manager dalam memaksimumkan dan meminimumkan laba tersebut disebut dengan praktik manajemen laba.

Zgarni, Hlioui, & Zehri (2016) mengatakan bahwa teori agensi merupakan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menyelidiki perilaku manajer di berbagai perusahaan. Berdasarkan teori agensi, hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih pelaku (misalnya pemilik) melibatkan orang lain sebagai agen mereka untuk melakukan layanan atas nama mereka (Jensen & Meckling, 1976).

Dalam mengatasi konflik tersebut, sangatlah penting untuk menetapkan suatu formula atau metode bagi pemerintah untuk mengatur segala tindakan yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam perusahaan (Zgarni, Hlioui, & Zehri, 2016). Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui mekanisme dalam mengendalikan akuntabilitas seluruh perusahaan dan transparansi informasi keuangan, peraturan baru perlu ditetapkan. Peraturan yang sekarang berfokus pada peningkatan kualitas tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Peraturan ini memberikan anjuran untuk peran dan tanggungjawab yang penting bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses tata kelola perusahaan, terutama, menyusun kembali komite audit dan auditor eksternal.

Cohen, Dey, & Lys (2008) menyimpulkan bahwa setelah implementasi tata kelola perusahaan dilaksanakan, perusahaan memiliki potensi yang kecil untuk melakukan manipulasi manajemen laba. Menurut Cohen, tata kelola perusahaan pada perusahaan melibatkan berbagai pihak: dewan direksi, komite audit, auditor internal dan eksternal. Peran yang paling penting dalam tata kelola perusahaan adalah memastikan kualitas pelaporan keuangan terjamin. Interaksi antara pihak yang terlibat dalam tata kelola perusahaan inilah yang terpenting dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini berfokus pada dua pihak yang terlibat dalam tata

kelola perusahaan, yaitu komite audit dan auditor eksternal. Khususnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal dalam membatasi praktik manajemen laba.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memegang peran pengawasan yang penting dan struktur tata kelola yang kuat dapat melemahkan kemungkinan praktik manajemen laba. Beberapa peneliti juga menyarankan untuk menganalisis secara mendalam interaksi dan artikulasi berbagai mekanisme internal dan eksternal dalam tata kelola perusahaan (Agrawal & Knoeber, 1996). Maka menjadi penting untuk mendeteksi dampak penggantian dan saling melengkapi dalam mekanisme tata kelola yaitu komite audit dan kualitas audit. Banyak peneliti meneliti hubungan antara karakteristik komite audit dan indikator kualitas audit dalam mengurangi manajemen laba (Peasnel, Pope, & Young, 2003); (Cohen, Dey, & Lys, 2008); dan (Krishnan & Visvanathan, 2008). Davidson, Goodwin-Stewart, & Kent (2005) menawarkan kajian ekstensif terhadap penelitian sebelumnya yang menguji hubungan antara beberapa mekanisme tata kelola dan manajemen laba. Kajian ini menunjukkan bahwa komite audit dan fungsi audit eksternal merupakan struktur kunci yang relevan. Selain itu, Abbott, Parker, & Peters (2004) membuktikan bahwa komite audit yang sepenuhnya independen dan ahli dalam keuangan secara positif terkait dengan permintaan akan kualitas audit yang lebih tinggi. Lennox & Park (2007) menyimpulkan bahwa komite audit merupakan mekanisme tata kelola yang paling penting sehubungan dengan keterlibatan perusahaan audit karena pengembangan

komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi auditor eksternal dan pengendalian kualitas audit.

Penelitian ini difokuskan pada komite audit karena merupakan salah satu elemen yang bertanggung jawab untuk mengawasi kepentingan pemegang saham dan mengawasi laporan keuangan. Komite audit harus efisien dan dapat memberikan transparansi secara maksimal. Penelitian ini menggunakan tiga karakteristik komite audit yaitu ukuran komite audit, keahlian, dan frekuensi pertemuan komite audit. Ukuran komite audit dilibatkan dalam penelitian ini karena ukuran komite audit dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemantauan manajemen laba. Dalton *et al.*, (1999) menemukan hubungan antara ukuran dan fungsi pemantauan dewan yang meningkat, menghasilkan pengawasan lebih efektif dan dapat mengurangi manajemen laba. Selain itu McDaniel, Martin, & Maines (2002) juga mengemukakan bahwa fokus diskusi mengenai kualitas pelaporan keuangan lebih baik bila para ahli keuangan menjadi bagian dari komite audit. Karena komite audit yang berkompeten dan ahli dalam keuangan dapat memberikan pengawasan dengan kualitas yang lebih baik. Selanjutnya, variabel frekuensi pertemuan komite audit juga dilibatkan dalam penelitian karena menurut studi oleh Anderson, Mansi, & Reeb (2004) menunjukkan bahwa biaya hutang menurun bila frekuensi pertemuan komite audit meningkat. Xie, W, Davidson, & DaDalt (2003) juga menemukan bahwa jumlah rapat komite audit berhubungan negatif dengan discretionary accruals (manajemen laba). Temuan menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan meningkat, DAC (manajemen laba) menurun. Selanjutnya, komite audit yang merupakan organ pengawasan dalam

tata kelola perusahaan masih membutuhkan mekanisme lain, seperti kualitas auditor eksternal, untuk meningkatkan pengawasan dalam mengurangi manipulasi.

Kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan reputasi auditor (KAP *The big-4* dan KAP *non The big-4*) dan spesialisasi industri auditor (Gerayli, Ma'atofa, & Yane Sari, 2011). Gerayli, Ma'atofa, & Yane (2011) menyatakan bahwa reputasi auditor berhubungan negatif dengan manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*. Rusmin (2010) menyatakan bahwa tindakan manajemen laba terhadap hasil audit yang dilakukan oleh KAP *The big-4* lebih rendah daripada KAP *non The Big-4*. Namun di sisi lain, penelitian lain melaporkan tidak ada hubungan yang signifikan antara perusahaan audit Big 4 dan manajemen laba. Misalnya, Maijoor & Varstraelen (2006) memeriksa pengaruh kualitas audit perusahaan terhadap manajemen laba di tiga negara Eropa (Perancis, Jerman dan Inggris). Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan audit Big 4 nampaknya tidak menjadi kendala dalam pengelolaan laba.

Selanjutnya variabel spesialisasi industri auditor dilibatkan dalam penelitian ini karena menurut penelitian yang dilakukan Gramling, Johnson, & Khurana (2001) menunjukkan bahwa dengan penggunaan spesialisasi industri auditor dapat diketahui adanya manajemen laba, kesalahan prediksi, dan kemampuan untuk memprediksi arus kas mendatang. Hal ini berarti laba perusahaan yang diaudit oleh spesialisasi industri auditor mempunyai daya prediksi arus kas mendatang yang lebih akurat dibandingkan dengan auditor non spesialisasi industri. Becker *et al.*, (1998) menjelaskan bahwa adanya spesialisasi industri auditor dapat

mendeteksi manajemen laba karena spesialisasi industri auditor memiliki pengetahuan lebih (*superior knowledge*) tentang industri tertentu.

Penelitian ini menambah pengetahuan yang ada mengenai saling keterkaitan antara komite audit dan auditor eksternal dalam memastikan kualitas pelaporan keuangan. Lebih khusus lagi penelitian ini mengembangkan analisis empiris dalam konteks Indonesia untuk mengeksplorasi seberapa efektif komite audit selain adanya fungsi audit eksternal dalam menghambat manajemen laba.

Pertama, pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan merupakan bidang yang banyak diminati dalam penelitian. Analisis yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat ditambahkan dalam kerangka teoritis yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan (Davidson, Goodwin-Stewart, & Kent, 2005) efektivitas komite audit dan (Lennox & Park, 2007) kualitas audit.

Zoysa & Rudkin (2010) menunjukkan bahwa studi empiris mengenai *corporate governance* dan kualitas pelaporan mayoritas telah dilakukan di negara-negara dengan pasar modal yang maju, tetapi sangat jarang terjadi di negara-negara dengan pasar modal yang sedang berkembang. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penelitian sebelumnya secara teoritis dengan menempatkan hubungan ini ke dalam konteks tertentu di negara berkembang Asia yaitu Indonesia.

Kedua, hasil studi sebelumnya mengenai hubungan antara efektivitas komite audit, kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan telah diperoleh secara alami di beberapa negara dan pada waktu yang berbeda dengan menggunakan kumpulan

data yang berbeda. Penelitian ini juga berkontribusi terhadap studi sebelumnya secara empiris dengan mengeksplorasi apakah hubungan ini dapat ditemukan dengan menggunakan satu set data perusahaan Indonesia tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, manajemen laba timbul karena adanya asimetri informasi antara manajer dengan pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian Leuz *et al.*, (2003) menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam kluster negara-negara dengan perlindungan investor yang lemah, sehingga terjadinya praktik manajemen laba yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian dijabarkan pada sub bab 1.3.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh reputasi auditor terhadap manajemen laba.
5. Untuk menganalisis pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara karakteristik komite audit, kualitas audit dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen laba.

2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak lain sebagai acuan untuk memperbaiki penelitian pada masa mendatang dan menambah wawasan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.